



Kemenkeu Rekrut 2.880 Pegawai Baru

Jakarta, 7 September 2017 – Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mempunyai visi menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia yang inklusif di abad ke-21. Untuk mencapai visi tersebut salah satu misinya adalah menarik dan mempertahankan talent terbaik di kelasnya. Misi dimaksud diwujudkan dalam proses rekrutmen yang menjadi salah satu pilar pengelolaan SDM Kemenkeu. Untuk itu, Kemenkeu membuka penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun 2017 sebanyak 2.880 formasi untuk rekrutmen umum (Non PKN STAN). Penerimaan pegawai baru ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pegawai Kementerian Keuangan yang dalam kurun waktu 5 tahun yaitu antara 2015-2019 diproyeksikan 8.029 pegawai pensiun, dan dalam kurun waktu 2015-2017 terdapat 4.708 pegawai pensiun. Rekrutmen pegawai baru Kementerian Keuangan diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan tenaga teknis pelayanan dan pengawasan keuangan negara.

Formasi 2.880 CPNS Kementerian Keuangan ditawarkan untuk 3 jenjang pendidikan yaitu untuk 733 orang Sarjana (S1), satu orang Magister (S2), dan 2.146 orang Diploma Umum (D3). Dari jumlah tersebut dialokasikan untuk (i) Lulusan Terbaik (*cumlaude*) 73 orang (10 persen dari jenjang S1); (ii) Disabilitas 12 orang; (iii) Putra/Putri Papua dan Papua Barat 26 orang; dan (iv) Umum 2.770 orang. Penyandang disabilitas dialokasikan untuk seluruh unit kecuali DJBC, sedangkan untuk Putra/Putri Papua dan Papua Barat akan ditempatkan untuk unit yang memiliki instansi vertikal di Papua.

Perekrutan pegawai baru Setjen sejumlah 201 orang memiliki tugas antara lain mewujudkan organisasi Kemenkeu yang *fit for purpose*, mewujudkan SDM yang kompetitif, dan meningkatkan integrasi Sistem Informasi Manajemen. Pada DJP sebanyak 1.721 pegawai baru ditugaskan untuk optimalisasi penerimaan pajak melalui (1) peningkatan kepatuhan formal Wajib Pajak melalui pengawasan dan program modernisasi sistem informasi perpajakan, serta (2) pencapaian target pencapaian *coverage ratio* pegawai terhadap variabel tertentu seperti *Audit Coverage Ratio (ACR)* dan pengelolaan Wajib Pajak per *Account Representative*.

Pegawai baru pada DJBC sejumlah 575 orang untuk mencapai optimalisasi pengawasan dan optimalisasi penerimaan negara di bidang kepabeanan dan cukai antara lain melalui (1) penguatan KPPBC di perbatasan; (2) pemenuhan SDM pada kapal patrol *interceptor (speedboat)* sebagai pemenuhan *Audit Coverage Ratio* 10 persen; dan (3) perwujudan iklim usaha dan investasi yang kondusif dengan memperlancar logistik impor dan ekspor.

DJPK membutuhkan 66 pegawai baru untuk (1) merumuskan kebijakan, pembinaan, dan pengelolaan transfer daerah dan dana desa; (2) mengembangkan Sistem Informasi Keuangan Daerah; serta (3) meningkatkan kemampuan fiskal dan kinerja keuangan daerah. Selanjutnya, pada DJKN dibutuhkan 261 pegawai baru, salah satunya untuk meningkatkan kualitas penyajian Nilai BMN serta pengawasan dan penilaian BMN secara efektif.

DJPPR membutuhkan 10 pegawai baru antara lain untuk (1) mengelola pinjaman, surat utang negara, pembiayaan syariah; (2) mengelola dukungan Pemerintah dan pembiayaan infrastruktur; dan (3) mengelola portofolio pembiayaan. Pegawai baru pada BKF sejumlah 20 orang dibutuhkan untuk (1) penguatan peran dalam kerjasama global dan regional; (2) penguatan sektor keuangan; dan (3) penguatan kapasitas fiskal negara. Sementara itu, BPPK membutuhkan 26 pegawai baru antara lain untuk (1) penguatan fungsi perencanaan, pengembangan, dan evaluasi diklat;

(2) peningkatan kapasitas Pusdiklat, Balai Diklat Keuangan, dan Balai Diklat Kepemimpinan; dan
(3) pengembangan manajemen pengetahuan untuk kebutuhan pendidikan dan pelatihan.

Program pengembangan SDM di Kemenkeu dilakukan sepanjang karir seorang pegawai. Dimulai sejak awal pertama kali masuk sebagai pegawai, sepanjang masa bekerja, hingga menjelang pensiun. Program pengembangan SDM ini diberikan baik berupa pendidikan akademis (program gelar) maupun berupa diklat/training yang bersifat teknis dan non teknis (program non gelar), serta penugasan-penugasan khusus.

Pegawai baru Kemenkeu harus mengimplementasikan nilai-nilai Kemenkeu yaitu Integritas, Profesionalisme, Sinergi, Pelayanan, dan Kesempurnaan. Selain itu, budaya kerja juga harus diterapkan dengan baik yakni (1) Satu informasi setiap hari; (2) Dua menit sebelum jadwal; (3) Tiga salam setiap hari; (4) Rencanakan, kerjakan, monitor, dan tindaklanjuti; dan (5) Ringkas, rapi, resik, rawat, rajin.

Untuk dapat menjadi pegawai Kemenkeu, warga negara Indonesia yang memenuhi syarat dapat mendaftar secara online melalui <http://sscn.bkn.go.id/> mulai 11-25 September 2017 dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Tanda Penduduk (KTP)/Kartu Keluarga serta Nomor KK/NIK Kepala Keluarga. Batasan usia pelamar berdasarkan tanggal lahir yang tercantum di ijazah pada 1 September 2017 dengan kriteria (i) 18-30 tahun untuk S2; (ii) 18-28 tahun untuk S1; dan 18-23 tahun untuk D3. Pelamar dapat melihat hasil kelulusan seleksi administrasi pada tanggal 3 Oktober 2017 melalui portal <http://rekrutmen.kemenkeu.go.id>.

Tes akan dilaksanakan di enam kota yaitu Jakarta, Medan, Yogyakarta, Makassar, Balikpapan dan Jayapura dengan 2 tahapan tes, yaitu Seleksi Kompetensi Dasar dan Tes Kompetensi Bidang. Pada tahapan Tes Kompetensi Bidang, pelamar akan melakukan Psikotes Lanjutan (online), Tes Kesehatan, Kebugaran (khusus pelamar DJBC), dan Wawancara (khusus jenjang S1 dan S2).

Proses rekrutmen Kementerian Keuangan didasarkan pada prinsip transparan, objektif, kompetitif, bebas KKN, tidak diskriminatif dan tidak dipungut biaya, sehingga pendaftar diminta untuk mengikuti seluruh proses yg disampaikan melalui media informasi resmi yaitu: pertanyaan mengenai proses seleksi dapat dilakukan melalui info resmi www.kemenkeu.go.id dan <http://rekrutmen.kemenkeu.go.id>. Pertanyaan dapat dilakukan melalui FB/Twitter: @KemenkeuRI, atau pada hari kerja melalui telepon (021) 3506055 dan SMS/WA: 085772292017.

Kelulusan pelamar pada setiap tahapan tes ditentukan oleh kemampuan dan kompetensi pelamar. Apabila ada pihak/oknum yang menawarkan jasa dengan menjanjikan dapat diterima menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Keuangan, maka perbuatan tersebut adalah penipuan dan agar dilaporkan melalui website www.wise.kemenkeu.go.id.